

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang motivasi belajar siswa SMK program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan dalam pembelajaran daring ditinjau dari aspek ARCS dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa SMK program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan dalam pembelajaran daring ditinjau dari aspek ARCS indikator perhatian cenderung berada pada kategori cukup, relevansi berada pada kategori baik, percaya diri cenderung berada pada kategori cukup, dan kepuasan berada pada kategori baik. Sehingga kondisi motivasi belajar siswa cenderung berada pada kategori yang cukup.
2. Berdasarkan kelompok kelas, motivasi belajar siswa SMK program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dalam pembelajaran daring ditinjau dari aspek ARCS tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar.
3. Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, motivasi belajar siswa SMK program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dalam pembelajaran daring ditinjau dari aspek ARCS menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat motivasi belajar antara laki-laki dan perempuan.

#### **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi dan gambaran bagi siswa, guru, serta pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan mengenai tingkat motivasi belajar siswa SMK program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan dalam pembelajaran daring ditinjau dari aspek ARCS. Gambaran mengenai motivasi belajar diharapkan dapat menjadi acuan untuk bisa meningkatkan motivasi belajar siswa ke depannya. Instrumen serta proses analisis penelitian juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik ke depannya.

### 5.3. Rekomendasi

Motivasi belajar siswa SMK aspek ARCS sudah berada pada kategori cukup, tetapi alangkah lebih baik lagi untuk dapat meningkatkannya. Akan tetapi hal ini harus menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk terus berupaya dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun rekomendasi yang bisa disampaikan di antaranya:

1. Dalam pembelajaran apalagi pada masa pandemi seperti ini, guru maupun pihak-pihak yang berperan dalam pendidikan harus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar karena siswa akan merasa jenuh apabila terlalu lama belajar dalam sistem daring. Adapun upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga motivasi belajar siswa di antaranya meyakinkan pada siswa di awal bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan akan mudah untuk dipelajari, membuat pembelajaran dirancang senyaman mungkin agar siswa merasa senang, isi pembelajaran dikaitkan langsung dengan dunia kerja nanti, memotivasi rasa ingin tahu siswa, dan variasi dalam pemberian tugas, ilustrasi, maupun contoh agar siswa merasa tertarik dan merasa bahwa pembelajaran ini akan bermanfaat ketika nanti di dunia kerja.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kepada program keahlian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak lagi supaya dapat memberi gambaran yang lebih empiris serta dapat meneliti terkait apakah faktor ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar. Instrumen penelitian motivasi belajar juga perlu dikembangkan kembali agar lebih relevan dengan kondisi yang akan datang. Penentuan sampel penelitian sebaiknya menggunakan metode yang lebih baik lagi dan diharapkan mempunyai jumlah yang relatif sama antara kelompok sampel yang digunakan, sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih menjelaskan perbedaan antara kelompok sampel.